

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pojok Bursa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU, dengan mengamati pergerakan harga saham pada perusahaan *go public* (saham yang tercatat dalam bursa saham) perusahaan tersebut terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII).

3.2 Sumber Data

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2012) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data penelitian didapat dari informasi *return* harian selama periode pengamatan yang dipublikasikan www.idx.com. Periode pengamatan dalam penelitian yaitu selama sepuluh hari sebelum peristiwa peledakan bom Surabaya (H_{-10}), peristiwa peledakan Bom Surabaya 2018 (H), dan sepuluh hari sesudah peristiwa peledakan bom Surabaya (H_{+10}).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham syari'ah yang terdaftar sebagai efek syari'ah dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) yang merupakan bagian dari Indeks Saham Syari'ah Indonesia (ISSI).

Dalam penelitian ini, penulis menentukan pemilihan sampel dengan metode *total sampling* artinya seluruh perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang

tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* dan memenuhi kriteria tertentu. Kriteria-kriteria itu antara lain:

1. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018.
2. Saham perusahaan yang menjadi sampel merupakan saham-saham syari'ah.
3. Perusahaan tersebut merupakan 30 perusahaan hasil seleksi atau review rutin oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tergabung ke dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Tabel 3.1: Daftar Saham yang Masuk dalam Perhitungan Jakarta Islamic Index (JII) Periode Desember 2017 s.d. Mei 2018 (Lampiran Pengumuman No.: Peng-00930/BEI.OPP/11-2017 tanggal 29 November 2017)

No	Kode	Nama Saham
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	BRPT	Barito Pacific Tbk.
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7	CTRA	Ciputra Development Tbk.
8	EXCL	XL Axiata Tbk.
9	ICBP	Indofood CBS Sukses Makmur Tbk.
10	INCO	Vale Indonesia Tbk.
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
13	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
14	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
15	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
16	MYRX	Hanson International Tbk.
17	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Nama Saham
18	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
19	PTPP	PP (Persero) Tbk.
20	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
21	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
22	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
23	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
24	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
25	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
26	UNTR	United Tractors Tbk.
27	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
28	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
29	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
30	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

<http://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/>

3.4 Metode Pengumpulan Data

Terkait dengan ini, penelitian menggunakan metode studi kepustakaan atau deskriptif yaitu melihat para peneliti sebelumnya yang membahas mengenai efisiensi. Selain itu, dapat juga dilakukan dengan cara melihat sumber baik itu buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya.

3.5 Metode Analisis Data

Pada penelitian *event study* ini alat analisis yang digunakan adalah uji t. Teknik analisis data tersebut bertujuan mengamati pergerakan harga saham yang digunakan untuk mencari *abnormal return* saham sebelum tanggal berlangsungnya peristiwa dan setelah berlangsungnya peristiwa, serta menghitung uji statistik dengan metode *paired t-test* yaitu uji beda rata-rata.

Uji beda rata-rata ini digunakan untuk menguji *average abnormal return* sebelum peristiwa dengan *abnormal return* saat peristiwa, *abnormal return* saat peristiwa dengan *average abnormal return* setelah peristiwa, dan periode sebelum dengan sesudah peristiwa bom Surabaya 2018. Dari pengujian rata-rata yang akan dilakukan tersebut diketahui perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pengeboman Surabaya. Sehingga akan diketahui seberapa berpengaruhnya peristiwa pengeboman Surabaya terhadap reaksi saham pada perusahaan yang termasuk dalam daftar *Jakarta Islamic Index (JII)* di BEI. Pengolahan data dan perhitungannya dengan menggunakan program *Microsoft Office Excel* dan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 25.

3.5.1 Analisis Data 1

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis apakah terdapat *abnormal return* sebelum peristiwa, saat peristiwa, dan setelah peristiwa pengeboman Surabaya 2018.

Langkah-langkah dalam analisis data menggunakan teori Tandelilin, untuk analisis yang pertama dalah sebagai berikut:

1. Menghitung *return* realisasi saham menurut Tandelilin (2010: 52) adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$R_{i,t}$ = *return* saham *i* pada hari *t* (pada hari peristiwa)

P_t = Harga penutupan saham *i* pada hari *t* (pada hari peristiwa)

P_{t-1} = Harga penutupan saham *i* pada hari *t-1* (pada hari sebelum peristiwa)

2. Untuk menghitung besarnya *return market* atau *return ekspektasi* saham dengan menggunakan pendekatan model pasar yang disesuaikan (*market adjusted model*), dengan menghitung tingkat pengembalian portofolio pasar harian yang biasa mewakili dengan IHSG sebagai berikut:

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

R_{mt} = *return* pasar pada hari ke *t*

$IHSG_t$ = IHSG harian pada hari ke *t*

$IHSG_{t-1}$ = IHSG harian pada hari ke *t-1*

3. Menghitung *abnormal return* tiap saham pada hari peristiwa pengeboman Surabaya 2018. *Return* tak normal (*abnormal return*) adalah selisih (positif atau negatif) dari *return* actual di seputar peristiwa dengan *return* harapan (Tandelilin, 2010: 571). *Abnormal return* dapat dihitung dengan cara *return* realisasi dikurangi dengan *return* ekspektasi, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RTN_{it} = R_{it} - E(R_{mt})$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

RTN_{it} = return tak normal saham i pada periode t

R_{it} = return actual saham i pada periode t

$E(R_{mt})$ = return pasar pada hari t

3.5.2 Analisis 2

Dalam penelitian ini analisis 2 adalah untuk menganalisis dan mengetahui apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum peristiwa, saat peristiwa, dan setelah peristiwa pengeboman Surabaya 2018. Dalam menganalisisnya menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung *return* realisasi saham menurut tandelilin (2010: 52) adalah sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = *return* saham i pada hari t

P_t = Harga penutupan saham i pada hari t

P_{t-1} = Harga penutupan saham i pada hari $t-1$

2. Menghitung besarnya *return market* atau *return* ekspektasi saham dengan menggunakan pendekatan model pasar yang disesuaikan (*market adjusted model*), dengan menghitung tingkat pengembalian portofolio pasar harian yang bisa diwakili dengan IHSG sebagai berikut:

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

R_{mt} = return pasar pada hari ke t

$IHSG_t$ = IHSG harian pada hari ke t

$IHSG_{t-1}$ = IHSG harian pada hari ke $t-1$

3. Menghitung *abnormal return* tiap saham pada hari peristiwa pengeboman Surabaya 2018. *Return* tak normal (*abnormal return*) adalah selisih (positif atau negatif) dari *return* actual di seputar peristiwa dengan *return* harapan (Tandelilin, 2010: 571). *Abnormal return* dapat dihitung dengan cara *return* realisasi dikurangi dengan *return* ekspektasi, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RTN_{it} = R_{it} - E(R_{mt})$$

Keterangan:

RTN_{it} = return tak normal saham i pada periode t

R_{it} = return actual saham i pada periode t

$E(R_{mt})$ = return pasar pada hari t

4. Menghitung rata-rata *abnormal return* harian untuk semua sekuritas untuk setiap interval waktu daam periode peristiwa (Tandelilin, 2010: 575)

$$\overline{RTN}_{it} \text{ sebelum} = \frac{\sum_{i=1}^n RTN_{it} \text{ sebelum}}{k}$$

$$\overline{RTN}_{it} \text{ saat ini} = \frac{\sum_{i=1}^n RTN_{it} \text{ saat ini}}{k}$$

$$\overline{RTN}_{it} \text{ setelah} = \frac{\sum_{i=1}^n RTN_{it} \text{ setelah}}{k}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

\overline{RTN}_{it} = rata-rata *abnormal return* saham *i*

RTN_{it} = *abnormal return* saham *i*

k = jumlah peristiwa

3.5.3 Merumuskan Hipotesis

Rata-rata *abnormal return*:

H_0 : $\overline{RTN} = 0$

H_a : $\overline{RTN} \neq 0$

Dimana:

\overline{RTN} = Rata-rata *abnormal return* dari saham-saham sampel

H_0 merupakan kondisi peristiwa pengeboman Surabaya 2018 tidak berada secara signifikan dengan nilai *abnormal return* dari saham-saham sampel peristiwa pengeboman Surabaya 2018.

H_a merupakan kondisi peristiwa pengeboman Surabaya 2018 berbeda secara signifikan dengan nilai *abnormal return* dari saham-saham sampel peristiwa pengeboman Surabaya 2018.

Pengujian statistis dengan menggunakan media program SPSS versi 25 dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05.

Kriteria pengujian hipotesis:

1. Jika nilai sig, > 0,05 maka H_0 diterima
2. Jika nilai sig, < 0,05 maka H_0 ditolak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.4 Uji Asumsi Klasik Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan uji *Kolmogorov-smirnov test*. Jika data diketahui normal maka dilakukan uji beda parametric dengan menggunakan *paired sample t-test*. Namun jika data tidak normal, maka selanjutnya dilakukan uji beda non parametrik dengan menggunakan *wilcoxon signed rank test*. Apabila dalam penelitian menunjukkan tingkat signifikan $> 5\%$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika tingkat signifikan $< 5\%$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.5.5 Uji-t

Jika data berdistribusi normal maka menggunakan *paired sample t-test* atau uji-t. Jika data berdistribusi tidak normal maka alat analisis yang digunakan yaitu uji statistic non parametric dengan menggunakan *wilcoxon signed rank test*.

Rumus yang digunakan dalam uji *t paired sample model*:

$$t = \frac{X1 - X2}{Sd / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

X1 = Rata-rata *abnormal return* saham sebelum peristiwa

X2 = Rata-rata *abnormal return* saham setelah peristiwa

Sd = Standar deviasi sampel

n = Jumlah pengamatan